

Permintaan Penawaran (*Request for Quotation/RFQ*):

Sistem Informasi Laboratorium (SIL) untuk laboratorium Balai/Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKL-PP) Indonesia

Tanggapan paling lambat pada: 23 Februari 2022

Tanggapan dikirim ke: help.desk@idn.aphl.org

Dokumen ini adalah versi terjemahan dari Bahasa Inggris. Jika ada ketidaksesuaian di antara kedua versi, maka versi bahasa Inggris yang akan berlaku.

Proyek ini didukung oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC), U.S. Department of Health and Human Services (HHS) sebagai bagian dari hibah sejumlah 6.8 juta dollars (COAG #NU2HGH000080, CFDA #93.318). Isi dokumen ini berasal dari penulis dan tidak mewakili pandangan resmi ataupun promosi oleh CDC, HHS, atau pemerintah Amerika Serikat. Untuk Informasi lebih lanjut, silahkan mengunjungi laman https://www.aphl.org/programs/global_health/Pages/default.aspx.

CONTENTS

RINGKASAN	3
Latar BELAKANG.....	3
Pemasangan (<i>deployment</i>) SIL bertahap dan implementasi	4
Gambaran Umum Proses RFQ	6
Durasi <i>Award</i>	6
Pemohon yang memenuhi syarat	6
Harapan Program.....	6
Pengajuan RFP.....	7
Perjalanan	9
Evaluasi Respons	9
Tinjauan Awal.....	9
Tim Evaluasi	10
Kriteria Evaluasi.....	10
Jangka Waktu Proyek.....	10
Pengumuman <i>Award</i>	10
Kondisi Penerimaan <i>Award</i>	10
Penyangkalan dan Hal Umum Lain	10
LAMPIRAN A: Persyaratan	12
LAMPIRAN B. KRITERIA EVALUASI.....	16
LAMPIRAN C: PERNYATAAN PENGUNGKAPAN KONFLIK KEPENTINGAN APHL	17
(Hanya Diisi oleh Pengkaji – Aplikasi Tidak Perlu Mengisi)	17

RINGKASAN

Association of Public Health Laboratories (APHL) menerima dana melalui perjanjian kerja sama dengan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC - *Centers for Disease Control*) Amerika Serikat untuk menerapkan Sistem Informasi Laboratorium (SIL) dan sistem manajemen data laboratorium terpusat di Balai Besar dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (B/BTKL-PP) dengan dukungan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI)). Setelah melakukan tinjauan terhadap berbagai SIL yang ada di Indonesia pada tahun 2021, Kemenkes RI memilih untuk menggunakan SIL *open-source*, Elektronik Sistem Informasi Manajemen Data Terpadu (ESIMDADU).

Tujuan dari RFQ ini adalah mendapatkan penawaran pengadaan tim Teknologi Informasi (TI) yang akan bertanggung jawab untuk melakukan konfigurasi, kustomisasi, implementasi, pelatihan dan pemeliharaan ESIMDADU, suatu sistem *open-source*, di laboratorium B/BTKL-PP di Indonesia.

LATAR BELAKANG

Bersama dengan Kemenkes RI, empat laboratorium telah ditentukan untuk implementasi SIL Tahap 1 di Indonesia. Tahap 1 ini akan memberikan Informasi obyektif untuk pengembangan perencanaan nasional implementasi SIL yang mencakup hal-hal teknis, sumber daya manusia, dukungan sistem dan finansial SIL yang akan digunakan. Empat laboratorium yang terpilih di proyek Tahap 1 adalah BBTCL-PP Yogyakarta, BBTCL-PP Surabaya, BBTCL-PP Banjarbaru, dan BTKL-PP Batam. Pemasangan (*deployment*) SIL ini akan diperluas di keenam B/BTKL-PP lainnya di Tahap 2.

Aplikasi SIL adalah aplikasi yang berorientasi pada laboratorium dan terpusat pada sampel, yang berbeda dengan aplikasi manajemen pasien yang terpusat pada pasien. Tujuan utama dari aplikasi SIL adalah untuk mengumpulkan dan mengelola data pemeriksaan laboratorium, data kendali mutu (*quality control/QC*), data kendali inventaris (*inventory control*), standar prosedur operasional (SPO) dan informasi pelatihan di laboratorium.

SIL ESIMDADU adalah sistem manajemen informasi laboratorium lingkungan yang terpadu dan dibangun oleh BBTCL-PP Yogyakarta untuk laboratorium pengujian sampel lingkungan. BBTCL-PP Yogyakarta ingin memperluas penerapan ESIMDADU untuk dapat digunakan di laboratorium pengujian penyakit, dan untuk itu CDC dan APHL bekerjasama dengan Kemenkes RI berinisiasi untuk melakukan pengumpulan persyaratan dan pengembangan SIL ESIMDADU. Sistem ini juga tengah direplikasi oleh BTKL-PP Palembang, BTKL-PP Medan dan BTKL-PP Manado dan direncanakan akan diperluas ke B/BTKL-PP lainnya. Analisis kesenjangan (*gap analysis*) telah dilakukan untuk memperoleh informasi berkaitan tentang: 1) kesenjangan dan pertimbangan pengembangan sistem ESIMDADU untuk dapat memenuhi persyaratan alur kerja laboratorium pemeriksaan penyakit di BBTCL-PP Yogyakarta dan atribut fungsional yang diperlukan untuk mendukung protokol pemeriksaan laboratorium yang bermutu; dan 2) persyaratan teknis dan kesenjangan yang teridentifikasi digunakan untuk implementasi *central deployment* SIL ESIMDADU, termasuk asitektur TI, pelatihan, perencanaan implementasi dan rekomendasi sumber daya manusia. Analisis kesenjangan ini akan digunakan sebagai panduan langkah selanjutnya.

RFQ ini mencari penawaran dari tim perangkat lunak IT yang memiliki kualifikasi dan memiliki kantor juga operasional di Indonesia untuk mengimplementasikan SIL di 4 (empat) laboratorium B/BTKL-PP. Penawaran harus menyebutkan dengan jelas perencanaan dan sarana dalam menyediakan dukungan operasional yang berkelanjutan dan menunjukkan pengetahuan dan kapasitas yang tersedia.

Penghargaan proyek ini juga dapat menyebutkan bahwa perusahaan yang berhasil dapat melanjutkan pelaksanaan SIL ke lokasi-lokasi lainnya yang potensial, termasuk ke 10 laboratorium B/BTKL-PP. Melalui RFQ ini, APHL meminta anggaran rinci untuk pelaksanaan Tahap 1 dan estimasi tingkat tinggi untuk pelaksanaan Tahap 2. Proyek Tahap 3 akan direncanakan tergantung dari ketersediaan anggaran. APHL mengharapkan untuk dapat memberikan kontrak proyek ini pada bulan Maret 2022.

Catatan: Setiap permintaan atau kontak dengan APHL, CDC Indonesia, Kemenkes RI atau staf U.S. CDC yang terlibat dalam proyek SIL Tahap 1 selain dari Kontak Pengadaan yang sudah dicantumkan terkait RFQ ini **tidak diperbolehkan**, kecuali bila diizinkan oleh Kontak Pengadaan, selama periode sejak tanggal RFQ ini dirilis sampai pemberitahuan niat kontrak (*notice of intent to contract*) diberikan. Kontak yang tidak sah terkait RFQ ini akan membuat responden didiskualifikasi dari partisipasi proses RFP (tidak diikutsertakan dalam proses tinjauan responden).

PEMASANGAN (*DEPLOYMENT*) SIL BERTAHAP DAN IMPLEMENTASI

Deployment akan dilakukan dalam tiga tahap, termasuk pertukaran data dan pelaporan elektronik laboratorium. Pemohon yang memiliki kemampuan bekerja dengan standard yang dikenal internasional seperti HL7 dan menggunakan kode *vocabulary* standar seperti LOINC dan SNOMED lebih diinginkan.

- Tahap 1 akan dilakukan di empat B/BTKL-PP, meliputi:
 - Pengembangan perangkat lunak, konfigurasi, kustomisasi dan modifikasi ESIMDADU berdasarkan persyaratan dan analisis kesenjangan.
 - *Deployment* dan pelatihan ESIMDADU pada bagian Penerimaan, Laboratorium Virologi, Laboratorium Parasitologi dan Laboratorium Bakteriologi.
 - Antarmuka instrumen (*instrumen interfacing*) antara ESIMDADU dan instrumen analisis di bagian Virologi, Parasitologi dan Bakteriologi.
 - Uji coba pertukaran data/pelaporan laboratorium elektronik hasil laboratorium tingkat individu dan terintegrasi dengan platform Indonesia Health Services yang tercantum pada rencana cetak biru Tranformasi Teknologi Kesehatan.
 - Uji coba pemesanan uji dan pelaporan elektronik (*electronic test order and result/eTOR*) antara B/BTKL-PP dan fasilitas perujuk lainnya yang memiliki volum pemeriksaan yang tinggi, misalnya laboratorium dan pusat kesehatan.
- Tahap 2 akan melakukan pemasangan (*deployment*) keempat modul (Penerimaan, Virologi, Parasitologi dan Bakteriologi) ke SIL pada 6 B/BTKL-PP lainnya.
- Tahap 3 diharapkan akan mencakup perluasan SIL ke semua area di 10 B/BTKL-PP.

Hasil yang diharapkan dari Tahap 1 untuk RFQ ini

- Implementasi pada B/BTKL-PP menggunakan arsitektur pangkalan data terpusat (*Central Database Deployment*) menggunakan *private cloud*.
- Pengembangan software dan kustomisasi perangkat lunak SIL ESIMDADU untuk digunakan pada empat lokasi Tahap 1.
- Antarmuka instrumen untuk instrumen analisis otomatis laboratorium pada 4 B/BTKL-PP.
- Pelatihan pengguna lanjutan, pengguna akhir dan *administrator*
- Pengembangan panduan pengguna
- Satu (1) tahun dukungan perangkat lunak dan pemeliharaan (pembaruan, *patch*, meja bantuan, dan lain-lain) pasca implementasi .

Opsional:

- Uji coba pertukaran data/pelaporan laboratorium elektronik hasil laboratorium tingkat pasien ke sistem surveilans/pelaporan
- Uji coba pemesanan uji dan pelaporan elektronik (*electronic test order and result/eTOR*) antara B/BTKL-PP dan fasilitas perujuk

Pengembangan Sistem dan Arsitektur Sistem Pangkalan Data Terpusat (*Central Database System*)

Pengembangan perangkat lunak sistem

- Pengembangan sistem ESIMDADU harus dilakukan dengan mengikuti standar kualitas pengembangan perangkat lunak (misalnya CMMI); dokumentasi dan pengujian perubahan pengembangan perangkat lunak; dan pertimbangan pendekatan pengembangan terbaik sesuai dengan rencana cetak biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan Kemenkes RI 2024.
- Penyelesaian modul ESIMDADU Virologi, Parasitologi dan Bakteriologi untuk mendukung alur kerja laboratorium dan manajemen data
- Pengembangan mesin antarmuka untuk mengkoneksikan ESIMDADU dengan instrumen penganalisis
- Penyelesaian Laporan Hasil Uji dan Laporan Ringkasan

*Penerapan Sistem Pangkalan Data Terpusat (*Central Database System*)*

- Arsitektur Keamanan Data harus dirancang untuk solusi *cloud central deployment*.
- Arsitektur tabel dapat dirancang untuk menjalankan satu SIL di satu laboratorium. Perlu pertimbangan persyaratan atau perubahan pada arsitektur tabel untuk memungkinkan satu SIL dapat digunakan di beberapa laboratorium. Pertimbangan juga harus diberikan apakah akan menjalankan database instan LIS tunggal vs. solusi Mesin Virtual. Idealnya, karena sistem dikembangkan dan digunakan sebagai solusi data terpusat, maka visualisasi dan dasbor, serta arsitektur dan rancangan harus dikembangkan dan dapat digunakan untuk pertukaran data dan pelaporan laboratorium elektronik.
- Sistem akan memerlukan komputer, perangkat keras jaringan, *printer* dan pemindai kode batang serta printer label. Untuk setiap laboratorium (dan bagian-bagian laboratorium), komputer diperlukan untuk penerimaan, pendaftaran, teknisi laboratorium, penyelia dan pengambilan hasil.

Implementasi dan Deployment ESIMDADU pada empat (4) lokasi Tahap 1

Dokumentasi

- Panduan administrasi dan pengguna berikut ini harus dikembangkan untuk mendukung pelatihan dan adopsi sistem:
 - Panduan instalasi dan administrasi
 - Panduan pengguna dasar
 - Panduan pengguna lanjutan
 - Panduan operasional dan *troubleshooting*
 - Kamus data

Pelatihan

- Antisipasi dua tingkat pelatihan, satu ditujukan untuk Administrator SIL dan pengguna lanjutan, dan satu ditujukan untuk pengguna akhir.

Supervisi suportif

- Minimal dua minggu di lokasi pada setiap lokasi setelah *deployment* dan peluncuran (*Go Live*).

Dukungan Teknis dan Pemeliharaan

- Perencanaan dukungan perangkat lunak dan pemeliharaan harus termasuk pembaruan aplikasi dan *patch* perangkat lunak setelah dilakukan penginstalan resmi. Hal ini dapat berupa layanan meja bantuan maupun perencanaan dan strategi pemeliharaan dan dukungan perangkat keras komputer dan jaringan.

GAMBARAN UMUM PROSES RFQ

Responden melakukan penawaran paket aplikasi SIL yang mencakup luaran Tahap 1 yang sudah disebutkan di bagian pengajuan sampai dengan 23 Februari 2022.

Responden yang terpilih sebagai semifinalis akan dihubungi oleh APHL untuk diwawancara dan dimintai informasi antara tanggal 1-8 Maret 2022.

Komite seleksi sudah dibentuk dan anggota komite akan melakukan tinjauan pada semua bahan yang diterima dari responden.

Pengadaan perangkat lunak komputer dan jaringan adalah tanggung jawab APHL. ESIMDADU akan dibuat tersedia untuk responden terpilih di Indonesia agar dapat melakukan lokalisasi dan kustomisasi di 4 laboratorium Tahap 1, dan melatih petugas laboratorium untuk menggunakan aplikasi tersebut. Spesifikasi fungsional dan teknis akan diberikan oleh Kemenkes RI dan APHL.

Pertanyaan terkait persyaratan teknis dan bisnis (laboratorium) yang disebutkan di RFQ ini harus disampaikan secara tertulis melalui email ke: help.desk@idn.aphl.org

DURASI AWARD

Award awal akan berlaku sampai dengan 29 September 2022. Bila ada kelanjutan dari *award* maka akan dilaksanakan selama tahun fiskal *cooperative agreement* antara APHL dan CDC berikutnya.

PEMOHON YANG MEMENUHI SYARAT

RFQ ini meminta penawaran dari penyedia perangkat lunak yang memiliki kantor dan operasional di Indonesia, yang dapat melakukan penempatan SIL dalam Bahasa Indonesia juga menyediakan pemeliharaan dan dukungan dalam Bahasa Indonesia.

HARAPAN PROGRAM

Kualifikasi Staf

Responden harus memberikan diagram organisasi tim proyek, dilengkapi dengan resume dari personil kunci yang akan ditugaskan dalam proyek. Setiap personil kunci harus merupakan pegawai dari responden

atau akan disebut sebagai subkontraktor. Peran, tanggung jawab dan perkiraan alokasi waktu setiap personil kunci harus dicantumkan.

Saat kontrak diberikan, luaran dan tingkat usaha setiap peran (setara penuh waktu/*full time equivalent*/FTE) akan difinalisasi.

Harapan spesifik dan keterampilan yang diperlukan dari penyedia maupun stafnya disebutkan di referensi Lampiran A.

Responden diminta menyebutkan daftar klien, organisasi atau institusi yang dapat menjadi referensi. Referensi terpilih dapat dihubungi untuk menentukan mutu kinerja kerja, kompetensi personil yang ditugaskan dalam proyek, koresponsifan dari penyedia, dan lain-lain. Hasil dari pemeriksaan referensi akan diberikan kepada tim evaluasi dan akan digunakan untuk penilaian proposal tertulis.

Referensi tersebut harus dapat digunakan untuk memverifikasi informasi yang disediakan oleh responden. Data yang diperlukan untuk setiap referensi adalah:

- Nama perusahaan
- Alamat fisik
- Nama, e-mail, alamat, nomor telepon *contact person*
- Produk yang dikembangkan/dikonfigurasi
- Tanggal implementasi

PENGAJUAN RFP

Respons harus dikirim ke APHL dengan lampiran pada e-mail dalam bentuk format MSWord atau PDF format (tanda tangan elektronik diperbolehkan) ke help.desk@idn.aphl.org. Lampiran pada email adalah metode penerimaan yang diinginkan. Respons melalui e-mail harus diterima oleh kantor APHL sebelum jam 17.00 WIB (Waktu Indonesia Barat)/06.00 Eastern time (U.S) pada tanggal 23 Februari 2022. Pengirim akan menerima konfirmasi penerimaan proposal dari APHL. APHL sewaktu-waktu dapat menghentikan atau melakukan modifikasi proses RFQ selama periode respons.

Respons yang tidak diterima pada tenggat waktu yang tercantum akan dianggap sebagai tidak merespon dan atas kebijakan APHL tidak dapat dipertimbangkan dalam tinjauan responden. Ada tiga bagian dari tinjauan untuk pemberian kontrak ini oleh APHL.

Informasi penyedia yang harus disertakan dalam respons.

1. Rincian penyedia SIL (1 halaman)
 - Nama lengkap resmi dan jika penyedia SIL memiliki "nama bisnis" agar juga dicantumkan.
 - Perwakilan resmi dari Kontraktor untuk proposal tersebut.
 - Telepon, faks, dan alamat email dari satu kontak untuk komunikasi antara APHL dan penyedia LIS. Informasi kontak orang lain darimana penyedia LIS dapat meminta salinan informasi dikirim selain kontak yang disebut sebelumnya.
 - Alamat surat bisnis.
2. Proposal manajemen (maks 2 halaman)

- Struktur organisasi penyedia
 - Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman manajemen proyek yang terkait dengan proyek ini
 - Kualifikasi yang memenuhi manajemen proyek dan persyaratan pemrograman komputer yang tercantum di Lampiran A
 - Latar belakang dan pengalaman bekerja dengan perangkat/produk *open-source*.
3. Proposal teknis (maks 3 halaman)
- Pengalaman bekerja dengan produk SIL termasuk pengembangan, implementasi dan pelatihan
 - Mendiskusikan kemampuan mengintegrasikan SIL dengan instrument analisis dan aplikasi perangkat lunak lainnya, seperti sistem *Electronic Medical Record*, sistem surveilans dan sistem pelaporan penyakit
4. Personil kunci (maks 2 halaman)
- Kemampuan menyediakan personil yang dicantumkan di Lampiran A
 - Menyediakan satu titik komunikasi untuk memastikan semua pihak mengetahui perencanaan implementasi dan kemajuannya
5. Perencanaan implementasi (maks 2 halaman)
- Estimasi lini masa dan peran yang akan dialokasikan pada kegiatan tingkat tinggi berikut
 - Analisis Kesenjangan dan Prioritas
 - Membuat Proses Kendali Perubahan
 - Kustomisasi Perangkat Lunak SIL
 - Pengujian Pengembang
 - Migrasi Data dan Lokalisasi
 - Pelatihan Pengguna SIL ESIMDADU
 - Pelatihan Administrator Sistem
 - Instalasi SIL di satu lokasi
 - Antarmuka Instrumen
 - Peluncuran (*Go Live*)
 - Membuat garis besar langkah-langkah yang akan diambil untuk memastikan proyek tepat waktu dan sesuai anggaran
6. Proposal Biaya (1 halaman): Responden harus membuat penawaran paket aplikasi SIL yang mencakup luaran Tahap 1 yang tercantum di bawah ini dengan pertimbangan peran yang diharapkan dari tim inti yang berisi personil-personil yang ditugaskan untuk proyek ini. Rincian keterampilan dan tanggung jawab dari masing-masing tim inti disediakan di Lampiran A
- Matriks biaya staf berdasarkan posisi, deskripsi, kualifikasi, dan tarif per jam/hari/bulan yang dibebankan. Tim inti terdiri dari:
 - Manajer Proyek
 - *System analyst*
 - *Database administrator*
 - *UI/UX designer*
 - *Programmer (front end)*
 - *Programmer (back end)*
 - *Software tester*
 - Rincian biaya harus dicantumkan untuk semua luaran Tahap 1 di bawah ini:
 - Pengembangan dan kustomisasi perangkat lunak SIL ESIMDADU untuk digunakan di empat lokasi Tahap 1
 - *Deployment and implementasi di B/BTKL-PPs menggunakan solusi cloud based central deployment*

- Antarmuka instrumen untuk instrument yang ada di 4 B/BTKL- PP
- Pelatihan pengguna lanjutan, pengguna akhir dan administrator jaringan (jika ada).
- Pengembangan manual pengguna
- Satu (1) tahun dukungan dan pemeliharaan perangkat lunak (pembaruan, *patch*, meja bantuan, dll.)
- Perkiraan biaya untuk pengembangan opsional
 - Uji coba pertukaran data/pelaporan laboratorium elektronik dari hasil laboratorium tingkat pasien dengan sistem surveilans/pelaporan
 - Uji coba pemesanan uji dan hasil elektronik (eTOR) antara B/BTKL-PP dan fasilitas

Lampiran

- Informasi tambahan dapat diberikan dalam lampiran jika perlu, tetapi tidak melebihi 5 halaman dari batas halaman yang tercantum di atas

PERJALANAN

APHL bertanggung jawab atas biaya perjalanan yang terkait dengan pelaksanaan proyek dan akan difinalisasi dengan penyedia terpilih sebelum penandatanganan kontrak akhir, termasuk perjalanan dan tunjangan harian. Segala biaya perjalanan yang terkait saat menanggapi RFQ ini tidak menjadi tanggung jawab APHL.

EVALUASI RESPONS

Tinjauan Awal

Bagian Pertama:

APHL meninjau semua respons yang diterima hingga tenggat waktu respons, menilai respons bersama Kemenkes RI dan CDC Indonesia, dan membandingkannya dengan persyaratan yang tercantum dalam RFQ.

Satu atau lebih penyedia akan dipilih untuk disertakan dalam proses peninjauan RFQ Bagian Dua. Permohonan yang tidak memenuhi persyaratan minimum RFQ tidak dapat disertakan untuk pertimbangan di Bagian Kedua, karena kurang dalam hal kriteria yang diminta bila dibandingkan dengan permohonan lainnya. Responden RFQ harus membahas semua kriteria yang dicantumkan.

Bagian kedua:

APHL akan meminta responden yang dipilih masuk peninjauan Bagian Dua untuk menjawab pertanyaan melalui proses wawancara dengan Kemenkes RI, CDC Indonesia dan APHL terkait dengan rencana proyek, staf, dan biaya

Bagian ketiga:

Setelah mempertimbangkan informasi yang diberikan dalam RFQ, Komite Seleksi akan memilih responden yang diinginkan.

Kontrak akhir akan dilakukan antara APHL dan penyedia. Penyedia terpilih harus dapat melakukan kontrak dengan APHL

Tim Evaluasi

- Kementerian Kesehatan RI – Perwakilan dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), Digital Transformation Office (DTO), para pengembang ESIMDADU
- APHL – Staf and ahli dari tim Global Health

Kriteria Evaluasi

Kriteria evaluasi spesifik untuk memilih penyedia dicantumkan di Lampiran B

JANGKA WAKTU PROYEK

Maret 2022 sampai 29 September 2022. Jangka waktu proyek dapat berubah berdasarkan proses peninjauan legal APHL. APHL akan menginformasikan penyedia terpilih bila ada penundaan sesegera mungkin.

PENGUMUMAN *AWARD*

APHL akan menginformasikan pemohon terpilih dan tidak terpilih akan keputusan pemberian *award* pada 15 Maret 2022. APHL memiliki daftar program terpilih yang dapat dilihat di situs web pengadaan APHL, www.aphl.org/rfp.

Semua pemohon berhak menggunakan Proses Banding RFQ APHL untuk merumuskan banding terkait dugaan penyimpangan atau ketidakwajaran selama proses pengadaan. Rincian spesifik dari kebijakan ini terdapat di situs web pengadaan.

KONDISI PENERIMAAN *AWARD*

Pemohon yang memenuhi syarat harus dapat membuat kontrak secara langsung dengan APHL, atau telah memiliki hubungan dengan organisasi pihak ketiga yang dapat membuat kontrak langsung dengan APHL atas nama pemohon.

PENYANGKALAN DAN HAL UMUM LAIN

RFQ ini bukan merupakan kesepakatan atau penawaran untuk mengadakan kesepakatan dengan responden mana pun. Setelah evaluasi selesai, APHL dapat memilih untuk menandatangani kontrak definitif dengan pemohon RFQ yang terpilih.

APHL harus memastikan bahwa pemohon yang dipilih tidak ditangguhkan atau dikecualikan dari menerima dana federal dan bahwa pemohon memenuhi persyaratan kelayakan pendanaan lainnya yang diberlakukan oleh *Cooperative Agreement* (Perjanjian Kerjasama). Penentuan APHL tentang apakah pemohon memenuhi syarat untuk menerima pendanaan Perjanjian Kerjasama akan bersifat definitif dan tidak dapat diajukan banding. Dalam hal APHL menentukan bahwa pemohon yang dipilih tidak memenuhi syarat untuk menerima pendanaan Perjanjian Kerjasama, APHL akan membatalkan kontrak atau akan menghentikan negosiasi ketentuan kontrak.

Setiap pemohon akan menanggung sendiri biaya yang terkait dengan atau berkaitan dengan persiapan dan pengajuan permohonannya. Biaya dan pengeluaran ini akan tetap menjadi tanggungan pemohon,

dan APHL tidak akan bertanggung jawab untuk hal ini atau untuk biaya lain atau pengeluaran lain yang dikeluarkan oleh pemohon dalam persiapan atau pengajuan permohonannya, terlepas dari tindakan atau hasil dari periode tanggapan atau proses seleksi.

LAMPIRAN A: PERSYARATAN

HARAPAN UMUM

- Penyedia akan diminta untuk menetapkan beban kerja pada proyek ini kepada tim inti yang terdiri dari individu-individu yang tanggung jawabnya setidaknya 75% ditujukan untuk proyek ini.
- Individu yang ditugaskan untuk proyek ini harus siap sedia untuk berpartisipasi dalam pelatihan perangkat lunak secara langsung (*hands-on training*).
- Proyek ini akan membutuhkan kehadiran penyedia di Yogyakarta dan di lokasi lain di Indonesia untuk memastikan penerapan standar dan serentak di berbagai wilayah seiring perkembangan proyek.
- Lebih disukai, tetapi tidak diharuskan, pengalaman dalam menangani sistem kesehatan, termasuk rumah sakit, klinik, dokter dan laboratorium.
- Pengalaman dalam lokalisasi dan internasionalisasi perangkat lunak.

PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MANAJEMEN DAN PROYEK

- Pengalaman mengumpulkan dan mendokumentasikan persyaratan fungsional/pengguna, mendokumentasikan antarmuka pengguna, dan menerjemahkan persyaratan ke dalam spesifikasi teknis untuk digunakan oleh *programmer*.
- Pengalaman mengembangkan rencana pengujian dan kasus pengujian yang efektif, memastikan bahwa kasus pengujian dapat dilacak ke persyaratan, dan memastikan bahwa perangkat lunak berfungsi seperti yang dirancang.
- Pengalaman bekerja dengan database relasional yang kompleks dan pengetahuan SQL yang luas.
- Keterampilan komunikasi lisan dan tertulis yang sangat baik; dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif baik secara internal maupun dengan mitra eksternal. Bagi mereka yang ditugaskan langsung ke proyek, pemahaman bahasa Inggris lisan dan tulisan yang memadai adalah penting.
- Pengalaman bekerja secara kolaboratif dengan mitra internal atau eksternal.
- Sangat berorientasi pada detail, serta kemampuan untuk melihat gambaran besar.
- Pengalaman mengestimasi tugas proyek, dan melacak serta mengkomunikasikan status dan masalah proyek.
- Lebih disukai tetapi tidak diharuskan, memiliki pengalaman bekerja dengan sistem laboratorium, atau di lingkungan yang serupa.
- Pengalaman bekerja pada proyek dan sistem yang kompleks, serta solusi *open-source*.
- Pengalaman dengan merancang dan mengembangkan sistem berbasis web, dan pemahaman yang baik tentang arsitektur pengembangan web.
- Pengalaman merancang/mengembangkan aplikasi web yang intensif data, dan modul program yang dapat digunakan kembali dan dipelihara.
- Pengalaman dengan konversi basis data

HARAPAN DAN KETERAMPILAN STAF

PERAN	KETERAMPILAN/TANGGUNG JAWAB
<p>Project Manager/Lead</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Satu titik komunikasi untuk memastikan semua pihak, termasuk Pusdatin, DTO, Subdirektorat Surveilans Kemenkes RI, CDC Indonesia dan APHL mengetahui rencana implementasi, kemajuannya serta kebutuhan penyedia untuk melanjutkan implementasi sesuai rencana. • Bekerja sama dengan Ketua Pengembang ESIMDADU dari Kemenkes untuk memastikan pengembangan dan implementasi sejalan dengan persyaratan dan harapan Kemenkes • Mengkoordinir, mengawasi dan/atau membantu implementasi ESIMDADU. • Mendokumentasikan semua masalah, perubahan, dan resolusi selama implementasi. • Bekerja dengan Kelompok Kerja Teknis (Pokja) SIL untuk menjadwalkan dan melakukan analisis pasca pemasangan dan mempresentasikan hasil analisis tersebut kepada Pokja SIL dengan dokumentasi tertulis. • Mendapatkan pengesahan yang menandakan selesainya proses implementasi. • Mempresentasikan rencana pemeliharaan dan dukungan kepada Pokja SIL dan menjelaskan proses dukungan pengguna 24/7, serta mendokumentasikannya. • Bekerja dengan Pokja SIL untuk masalah dan perubahan pasca-instalasi. • Bekerja dengan Pokja SIL untuk mengevaluasi implementasi, membuat perubahan yang diperlukan dan mengusulkan rencana perluasan, bersama dengan jadwal dan biaya. <p>Keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen tim – mampu menggerakkan tim bersama-sama, mendelegasikan tanggung jawab dan menangani konflik. • Manajemen waktu – membuat lini masa proyek, memelihara siklus hidup proyek. • Manajemen risiko – mengimplementasikan strategi mitigasi risiko bila diperlukan. • Mengelola anggaran proyek dan pelacakan biaya. • Mampu menggunakan perangkat (misalnya, MR Project) dan metode (misalnya Agile, SCRUM) untuk manajemen proyek.
<p>Systems Analyst</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis sistem yang sudah ada • Bekerja dekat dengan perwakilan dari DTO dan Pusdatin • Mengidentifikasi kebutuhan proyek yang akan dibuat • Melakukan riset trend teknologi yang berkaitan pengembangan proyek • Membuat rancangan sistem yang akan dibuat • Melatih pengguna dan membuat panduan penggunaan sistem • Menyiapkan laporan analisis sistem <p>Pengetahuan yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>MS Office</i> • <i>Structured Query Language (SQL)</i> • <i>System Administration</i> • <i>Programming Language (PHP, FW Laravel, Javascript)</i> • <i>Unified Modelling Language (UML)</i>
<p>Database Administrator</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan memilih jenis <i>database</i> sesuai kebutuhan • Merancang struktur <i>database</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengujian sistem <i>database</i> • Melakukan optimalisasi sistem <i>database</i> • Melakukan migrasi/upgrade <i>database</i> dari sistem lama ke sistem baru • Membuat evaluasi penggunaan <i>database</i> • Melakukan <i>backup database</i> • Membuat laporan pengelolaan <i>database</i> <p>Pengetahuan yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>MS Office</i> • <i>SQL (MySQL, PostgreSQL) Sever & Client</i> • <i>Operating System (Linux, Windows)</i> • <i>Database Backup Tools</i>
UI/UX Designer	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi UI/UX ESIMDADU • Merancang user flow bersama sistem analis • Merancang desain tampilan sistem • Melakukan uji coba minor sebelum dilakukan <i>test production</i> • Melakukan perbaikan fitur UI/UX berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi sistem • Melakukan backup UI/UX Desain selama proyek berlangsung • Membuat laporan pengelolaan UI/UX <p>Pengetahuan yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Design Application (CorelDraw, Adobe Photoshop, etc)</i> • <i>Programming Language (HTML, Javascript Cascading Style Sheets (CSS))</i> • <i>Repository Tools (Asana, Bitbucket)</i>
Programmer (Front End)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koding berdasarkan hasil UI/UX design • Melakukan uji coba minor sebelum dilakukan <i>test production</i> • Melakukan perbaikan fitur berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi sistem (<i>front end</i>) • Melakukan optimalisasi koding sistem (<i>front end</i>) • Melakukan migrasi/upgrade koding dari sistem lama ke sistem baru (<i>front end</i>) • Melakukan backup kode perangkat lunak selama proyek berlangsung (<i>front end</i>) • Membuat laporan pengelolaan kode program <p>Pengetahuan yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Programming Language (HTML, Javascript Cascading Style Sheets (CSS))</i> • <i>Operating System (Linux, Windows)</i> • <i>Repository Tools (Asana, Bitbucket)</i>
Programmer (Back End)	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun software dengan menuangkan dalam koding • Melakukan uji coba minor sebelum dilakukan <i>test production</i> • Melakukan perbaikan fitur berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi sistem • Melakukan optimalisasi koding sistem • Melakukan migrasi/upgrade koding dari sistem lama ke sistem baru • Melakukan <i>backup</i> kode software selama proyek berlangsung • Membuat laporan pengelolaan kode program <p>Pengetahuan yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Programming Language (PHP, HTML, FW Laravel, Javascript)</i> • <i>Content Management System (CMS)</i> • <i>SQL (MySQL, PostgreSQL)</i> • <i>Operating System (Linux, Windows)</i> • <i>Repository Tools (Asana, Bitbucket)</i>

Software Tester	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan uji coba fitur aplikasi yang sudah dibuat baik baik pra maupun pasca produksi terkait <i>bug, error</i>, koding, fungsi fitur dan kinerja aplikasi• Memberi umpan balik/masukan ke tim teknis berdasarkan uji coba• Membuat laporan hasil uji coba fitur Pengetahuan yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none">• <i>MS Office</i>• <i>Database knowledge and skill</i>• <i>Programming knowledge and skill</i>• <i>Communication</i>
------------------------	--

LAMPIRAN B. KRITERIA EVALUASI

Kriteria:	Poin Maks	Komentar
Profil Umum	15	
<ol style="list-style-type: none"> Lokasi di Yogyakarta atau Indonesia Alokasi waktu pada proyek ini Pengalaman pengembangan SIL Pengalaman sistem kesehatan 		
Manajemen Proyek	10	
<ol style="list-style-type: none"> Pengalaman mengumpulkan dan mendokumentasikan persyaratan fungsional/pengguna, mendokumentasikan antarmuka pengguna, dan menerjemahkan persyaratan ke dalam spesifikasi teknis untuk digunakan oleh programmer. Keterampilan Komunikasi: <ol style="list-style-type: none"> Komunikasi lisan dan tulisan Komunikasi efektif dengan mitra. Bahasa Inggris lisan dan tulisan yang komprehensif. Kolaborasi dengan mitra internal dan eksternal. Sangat berorientasi pada detail, serta kemampuan untuk melihat gambaran besar. Perencanaan proyek, pemecahan masalah, monitoring dan evaluasi 		
Staf yang diharapkan – Memenuhi Pesyaratan	10	
<ol style="list-style-type: none"> Project Manager/Project lead System analyst Database Administrator UI/UX Designer Programmer (Front End) Programmer (Back End) Software Tester 		
Persyaratan Tambahan	4	
<ol style="list-style-type: none"> QA/QC Manajemen stok 		
Antar muka instrumen	6	
<ol style="list-style-type: none"> Antar muka instrumen 		
Pelatihan	15	
<ol style="list-style-type: none"> Rencana pelatihan pengguna Pelatihan pengguna pasca instalasi, bila ada Pembangunan kapasitas lokal 		
Implementasi	15	
<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan proyek Rencana pemeliharaan dan dukungan teknis Rencana komunikasi untuk proyek 		
Arsitektur Teknis yang Diusulkan	25	
<ol style="list-style-type: none"> Teknologi berorientasi <i>web</i> Pendekatan <i>central deployment</i> <i>Relational database</i> Bahasa pemrograman <i>QRIS code</i> terstandar Sistem membuat audit logs 		
TOTAL POINTS FOR VENDOR	100	

LAMPIRAN C: PERNYATAAN PENGUNGKAPAN KONFLIK KEPENTINGAN APHL
(HANYA DIISI OLEH PENGKAJI – APLIKAN TIDAK PERLU MENGISI)

Association of Public Health Laboratories
Pernyataan Pengungkapan Konflik Kepentingan

Keterangan Pengisian: Pengungkapan informasi yang diminta berikut ini berlaku bagi semua Penanggung Jawab, Pimpinan, anggota komite, anggota staf, dan relawan yang telah ditunjuk dan menerima tanggung jawab untuk bertindak atas nama APHL (“Personil APHL”). Silakan menjawab semua pertanyaan berikut ini dan menyertakan informasi yang sama untuk anggota keluarga terdekat Anda (orang tua, pasangan, anak, dan orang tua pasangan Anda) apabila diminta.

APHL akan menyimpan pernyataan pengungkapan yang telah Anda isi di dalam catatan organisasi.

1. Sebutkan nama, alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan bidang usaha tempat kerja Anda saat ini. Jika Anda adalah pekerja bebas, sebutkan di sini berikut dengan alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan bidang usaha yang Anda jalankan.

Apakah Anda, atau anggota keluarga Anda, saat ini bekerja sebagai penanggung jawab, pimpinan, anggota komite atau relawan (atau bekerja sebagai pegawai maupun konsultan yang dibayar) di suatu organisasi yang mendukung kegiatan ilmu laboratorium atau laboratorium kesehatan masyarakat selain APHL atau laboratorium milik pemerintah?

Ya Tidak

Jika ya, sebutkan semua organisasi yang relevan berikut perincian mengenai kepentingan atau jabatan Anda atau anggota keluarga Anda pada masing-masing organisasi tersebut.

Apakah Anda, atau anggota keluarga Anda, memiliki kepentingan atau kesepakatan kompensasi, baik potensial maupun yang sudah berjalan, dengan pihak ketiga yang menyediakan barang atau jasa kepada APHL, atau yang saat ini tengah bernegosiasi dengan APHL?

Ya Tidak

Jika ya, sebutkan nama organisasi tersebut di bawah ini dan berikan penjelasan secara terperinci mengenai jabatan yang dimiliki.

4. Sebutkan kepentingan bisnis atau finansial yang mungkin Anda miliki pada organisasi lain yang mendukung kegiatan laboratorium kesehatan masyarakat.

Tandai kotak berikut ini jika tidak ada:

Apakah Anda, atau anggota keluarga Anda, memiliki kepentingan atau afiliasi apapun yang dapat mengganggu kemampuan Anda untuk membantu kerja APHL dengan komitmen yang tinggi dan tanpa bias; atau dapat menimbulkan konflik dengan tugas pokok Anda sebagai Penanggung Jawab, Pimpinan, anggota komite, anggota staf atau relawan yang telah ditunjuk dan menerima tanggung jawab untuk bertindak atas nama APHL?

Ya Tidak

Jika ya, jelaskan masing-masing kepentingan atau afiliasi tersebut secara terperinci di bawah ini.

6. Berikan penjelasan secara terperinci di bawah ini apabila Anda mengetahui kemungkinan atau adanya konflik kepentingan apapun yang dapat mengganggu kemampuan terbaik Anda untuk membantu kerja APHL dengan perhatian, komitmen, dan kesesuaian yang tinggi – termasuk potensi konflik kepentingan yang mungkin ada diantara Anda, atau anggota keluarga Anda, dengan satu atau lebih aplikasi RFQ lainnya.

7. Apakah Anda bersedia untuk segera mengungkapkan kepentingan atau afiliasi di kemudian menyebabkan konflik kepentingan dengan tugas resmi Anda bersama APHL kepada Pimpinan dan/atau Penanggung Jawab lain, atau kepada Pimpinan Eksekutif dan/atau Bagian Hukum apabila bertugas sebagai anggota staf, selama Anda menjabat sebagai Penanggung Jawab, Pimpinan, anggota komite, anggota staf atau relawan yang telah ditunjuk dan menerima tanggung jawab untuk bertindak atas nama APHL?

- Ya** **Tidak**

HARAP MEMBACA DAN MENANDATANGANI BAGIAN BERIKUT INI

Saya menyatakan telah menerima dan membaca Tanggung Jawab Fidusia dan Kebijakan Konflik Kepentingan APHL (Kebijakan). Saya telah mencantumkan semua tanggung jawab fidusia dan afiliasi yang relevan. Saya juga telah menyebutkan semua konflik kepentingan yang ada, atau mungkin ada, di dalam Pernyataan Pengungkapan ini dan saya menyatakan akan mematuhi Kebijakan tersebut. Saya memahami kewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada APHL mengenai perubahan apapun terkait dengan Kebijakan tersebut dan Pernyataan Pengungkapan ini.

Tanda Tangan: Tanggal:

Nama Cetak:

Tanggung Jawab Fidusia dan Kebijakan Konflik Kepentingan APHL

1. Pernyataan Kebijakan dan Tujuan

Anggota Dewan Direksi APHL memahami pentingnya mendukung kebutuhan APHL sesuai kemampuan terbaik mereka dengan derajat perhatian, kepatuhan, dan komitmen tertinggi. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Dewan Direksi mengadopsi kebijakan berikut ini yang berlaku bagi semua Penanggung Jawab dan Pimpinan APHL, staf, anggota komite, serta relawan yang telah ditunjuk dan menerima tanggung jawab untuk bertindak atas nama APHL (“Personil APHL”).

2. Tanggung Jawab Individu dan Pengungkapan Tahunan

Personil APHL akan menghindari segala bentuk konflik kepentingan dengan APHL. Personil APHL tidak akan mengambil keuntungan dari afiliasinya dengan APHL atau menempatkan kepentingan diri sendiri, keluarga, teman maupun organisasi terafiliasi lainnya diatas kepentingan APHL. Seperti yang disebutkan dalam Kebijakan ini, “Konflik Kepentingan” meliputi konflik kepentingan yang bersifat aktual, nyata maupun potensial.

Ketika mulai bekerja untuk APHL, setiap Personil APHL akan menyerahkan pernyataan pengungkapan tahunan kepada Dewan Direksi yang menyangkut semua kegiatan materiil, finansial, serta kepentingan dan afiliasi organisasi yang dimilikinya, atau kerabat dekatnya, yang dapat dianggap terkait dengan kepentingan APHL atau profesi di bidang ilmu laboratorium kesehatan masyarakat. Setiap Personil APHL berkewajiban untuk melakukan pengungkapan tambahan apabila terdapat konflik kepentingan yang muncul selama bekerja untuk APHL yang terkait dengan pekerjaan, konsultasi, investasi maupun kegiatan lainnya. Pengungkapan ini akan didokumentasikan dengan segera secara tertulis serta dicatat dalam notulen Dewan Direksi dan catatan organisasi.

3. Prosedur

Kapan saja APHL mempertimbangkan suatu perkara menyangkut Personil APHL yang menunjukkan konflik kepentingan secara aktual, nyata maupun potensial, maka individu yang bersangkutan akan mengungkapkan kepentingannya secara penuh terkait perkara tersebut yang meliputi sifat, jenis maupun cakupan transaksi atau situasinya beserta kepentingan dari individu tersebut maupun keluarga, teman atau organisasi terafiliasi lainnya. Dewan Direksi, setelah berkonsultasi dengan bagian hukum jika perlu, akan menentukan apakah terdapat konflik kepentingan yang bersifat aktual dan materiil. Apabila demikian, Dewan Direksi akan menetapkan tindakan yang tepat sesuai kebijakan ini dan pemungutan suara akan dicatat di dalam notulen.

Anggota Dewan Direksi yang memiliki konflik kepentingan harus (i) menarik diri secara sukarela dan didiskualifikasi dari keikutsertaan dalam semua pembahasan dan pemungutan suara Dewan Direksi yang terkait dengan situasi atau perkara yang menimbulkan konflik kepentingan, atau (ii) meminta Dewan Direksi untuk menentukan apakah terdapat konflik kepentingan secara nyata atau potensial yang dapat dianggap oleh Dewan Direksi sebagai konflik kepentingan yang bersifat aktual dan materiil. Apabila anggota Dewan Direksi yang bersangkutan meminta Dewan Direksi untuk mengevaluasi konflik kepentingan yang nyata atau potensial, maka anggota Dewan Direksi tersebut akan menarik diri dan didiskualifikasi dari keikutsertaan dalam pembahasan (dan pemungutan suara) untuk menentukan apakah terdapat konflik kepentingan yang bersifat aktual dan materiil. Apabila Dewan Direksi

menemukan adanya konflik kepentingan yang bersifat aktual dan materiil, maka anggota Dewan Direksi yang bersangkutan akan menarik diri dan didiskualifikasi dari keikutsertaan dalam semua pembahasan dan pemungutan suara mengenai tindakan Dewan Direksi yang terkait dengan konflik kepentingan tersebut. Pemungutan suara akan dicatat di dalam notulen.

Prosedur ini tidak mencegah individu yang bersangkutan untuk memberikan pernyataan singkat mengenai posisinya maupun menghalanginya menjawab pertanyaan relevan yang diajukan oleh Dewan Direksi karena pengetahuan yang bersangkutan dapat membantu Dewan Direksi dalam melakukan pembahasan.

Personil APHL harus melindungi aset APHL secara hati-hati dan memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan misi APHL. Kebijakan asosiasi mengharuskan Personil APHL untuk menghindari transaksi dimana Personil APHL dapat memiliki kepentingan finansial yang signifikan atas properti yang dibeli oleh APHL, atau kepentingan langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan penyalur, kontraktor, konsultan atau entitas lain yang memiliki hubungan kerja dengan APHL. Dewan Direksi, setelah berkonsultasi dengan bagian hukum jika perlu, akan menentukan apakah terdapat konflik kepentingan yang bersifat aktual dan materiil. Jika demikian, maka Dewan Direksi akan menentukan apakah transaksi tersebut tetap menguntungkan APHL sebelum mempertimbangkan untuk menyetujuinya.

4. Tanggung Jawab dan Kewajiban Lainnya

Kapan saja Personil APHL mendapatkan peluang untuk memperoleh keuntungan usaha yang relevan dengan kegiatan APHL, maka peluang tersebut menjadi milik APHL dan individu yang bersangkutan harus menyampaikannya kepada Dewan Direksi. Hanya setelah Dewan Direksi memutuskan untuk tidak menindaklanjuti peluang tersebut dan melepaskannya, maka individu yang bersangkutan dapat mempertimbangkannya untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Personil APHL tidak diperbolehkan untuk menerima bantuan atau hadiah bernilai lebih dari \$75,00 dari pihak mana pun yang memiliki hubungan kerja dengan APHL.

Personil APHL akan merahasiakan hal-hal yang telah ditetapkan oleh APHL sebagai konfidensial. Personil APHL dilarang mengungkapkan informasi mengenai APHL kepada pihak yang tidak berkepentingan atau memiliki kepentingan yang berlawanan dengan APHL, baik di dalam maupun di luar APHL, dan tidak diperkenankan untuk menggunakan informasi tersebut sedemikian rupa guna mendapatkan keuntungan pribadi dengan merugikan APHL.

Semua Personil APHL yang ikut serta dalam kegiatan APHL, termasuk kegiatan komite dan konsultasi internasional, harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk berpartisipasi secara penuh sesuai dengan persyaratan tugasnya, peraturan perundangan yang berlaku di negara yang bersangkutan, serta akta pendirian, AD/ART, dan kebijakan organisasi. Dewan Direksi APHL telah membaca dan memahami akta pendirian, AD/ART, kebijakan, dan laporan keuangan organisasi, serta memverifikasi secara rutin bahwa semua pembayaran pajak, perizinan maupun kewajiban pelaporan kepada pemerintah telah dilakukan dengan akurat dan tepat waktu.

Anggota Dewan Direksi tidak akan menggunakan kewenangannya atas nama APHL kecuali pada saat pertemuan Dewan Direksi atau Komite Eksekutif secara penuh atau sesuai kewenangan yang diberikan oleh Dewan Direksi. Apabila anggota Dewan Direksi memiliki keraguan yang signifikan terhadap tindakan yang diambil oleh Dewan Direksi, maka anggota yang bersangkutan perlu menyampaikannya dengan jelas kepada Direktur Eksekutif dan Dewan Direksi, serta mendapatkan masukan dari pakar independen jika perlu.